

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Belajar merupakan salah satu perubahan dalam tingkah laku melalui Interaksi antara individu dengan lingkungan. Dalam hal ini merupakan sebuah rangkaian kegiatan yang berkelanjutan, terencana, terpadu dan berkeseluruhan, secara keseluruhan memiliki karakteristik pada proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan kata belajar yang mana diberikan imbuhan an, yang berarti pembelajaran adalah sebuah peningkatan pengetahuan, proses mengingat serta proses mendapatkan fakta-fakta dan keterampilan yang mana dapat dikuasai dan digunakan sesuai kebutuhan.<sup>1</sup>

Proses belajar merupakan suatu proses dimana mengandung serangkaian perbuatan seorang guru dan peserta didik atas dasar timbal balik yang berlangsung dengan situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Pendidik dan peserta didik tidak dapat dipisahkan keduanya pasti saling berkesinambungan, dalam UUD Guru dan Dosen adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu kunci untuk membenahi keadaan di Negara kesatuan Republik Indonesia seperti yang kita tahu saat ini keadaannya semakin reyot. Oleh sebab

---

<sup>1</sup> Fatimah Dan Ratna Dewi Kartika Sari "Strategi Belajar & Pembelajaran Dalam Meningkatkan Ketampilan Bahasa" *jurnal PBSI*, Vol. 1, No. 2, 2018, 108

itu,kebutuhan dari peserta didik di Negara ini bukan hanya ilmu pengetahuan saja. Namun, peserta didik di Negara kita ini juga harus memiliki budi pekerti yang bagus dan terpuji. Maka dari itu ilmu pengetahuan dengan budi pekerti keduanya harus seimbang.

Secara umum, strategi merupakan teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua, strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai. Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir merupakan strategi model pembelajaran yang bertumpu pada proses perbaikan dan peningkatan kemampuan berfikir siswa.<sup>2</sup>

Untuk menjadi seorang Guru dan Dosen yang profesional pastilah harus memiliki strategi dan upaya yang dapat meningkatkan etos kerja yang maju dan berkembang. Guru harus mempunyai kemampuan yang unggul dalam segala hal untuk membawa peserta didiknya mencapai tujuan serta hasil yang diinginkan pendedik. Guru harus mempunyai berbagai upaya yang bisa meningkatkan keefektifan peserta didiknya, dengan demikian guru tidak terkesan hanya mampu ,menyampaikan materi kepada peserta didiknya tanpa memperhatikan kemampuan dari setiap individu peserta didik. Menurut zakiah Daradjat pendidikan agama adalah pembentukan kepribadian muslim dengan sebuah perubahan sikap serta tingkah laku yang sesuai dengan

---

<sup>2</sup> Zainal arifin”Meningkatkan Hasil Belajar dengan Strategi Pembelajaran” *Jurnal THEOREMS*,Vol.2,No.2,2018.45

ajaran islam.<sup>3</sup> Dalam peraturan pemerintah RI No.55 Tahun 2007 Bab 1 pasal 1 dijelaskan bawasannya pendidikan agama yang senantiasa memberikan pengetahuan dan membentuk, kepribadian, dan ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama, dimana terlaksananya sekurang kurangnya melalui mata pelajaran disemua jenjang dan jenis pendidikan.<sup>4</sup> Peraturan pemerintah RI yang bersangkutan dengan pendidikan agama merupakan sebuah kesepakatan bersama dari perwakilan umat islam, kristen, hindu, budha dari berbagai agama sudah memvalidasi rumusan normal sesuai karakteristik dari Agama masing-masing. Pendidikan agama islam adalah sebuah komponen yang amat sangat menentukan dalam perjalanan pendidikan nasional.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan ibu solik dimana beliau adalah guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama islam, pada pelajaran Akidah Akhlak di MIN 4 Nganjuk, ketika pembelajaran berlangsung paling penting adalah membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, peserta didik yang semangat, dan peserta didik mampu mengemukakan pendapatnya, sehingga peserta didik tidak ketinggalan dalam persaingan di era globalisasi yang penuh dengan persaingan dan tantangan. Untuk menjadikan peserta didik yang unggul pasti perlu strategi guru yang ampuh dan efektif saat pembelajaran berlangsung. Pada pembelajaran PAI mata

---

<sup>3</sup> *Ibid* 105

<sup>4</sup> Samrin, "Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia", *Jurnal Al-ta'dib*, vol.8, No.1, 2015, 106

pelajaran Akidah Akhlak di MIN 4 Nganjuk lebih menekankan pada pembelajaran menggunakan metode seperti ceramah, tanya jawab, diskusi. Pada MIN 4 Nganjuk juga lebih menekankan pendekatan komunikatif, diharapkan saat berada didalam kelas yang terpenting adalah terwujudnya komunikatif yang bagus antara guru dan peserta didik.<sup>5</sup>

Tidak hanya menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran saja untuk mencapai pembelajaran PAI yang efektif guru juga menggunakan media yang ada seperti audio visual. Disini guru mata pelajaran Akidah Akhlak juga menggunakan pendekatan empiris. Mengingat kondisi perkembangan zaman yang semakin berpengaruh terhadap Akhlak serta karakter dari seseorang terutama peserta didik yang masih menginjak tingkat Madrasah Ibtidaiyah, peserta didik akan lebih bisa mencerna apabila dikaitkan dengan kondisi nyata yang terjadi, kemudian dikaitkan dengan kedalaman norma Agama yakni Al qur'an kemudian diikuti dengan penjelasan yang bersumber dari hadis Nabi.

Berdasarkan konteks penelitian yang penulis paparkan diatas, penulis tertarik meneliti mengenai strategi guru PAI dalam menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif dengan pendekatan komunikatif sehingga guru menentukan judul penelitian "**Strategi Guru PAI Dalam Menciptakan Situasi Belajar Mengajar Yang Efektif Dengan Pendekatan Komunikatif Pada MIN 4 Nganjuk**"

---

<sup>5</sup> Solikatun, Guru Mata pelajaran Akidah Akhlak, MIN 4 Nganjuk ,1 Oktober 2023

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan penulis diatas maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pendekatan komunikatif guru PAI dalam menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif dengan pendekatan komunikatif di MIN 4 Nganjuk ?
2. Bagaimana hambatan pendekatan komunikatif guru PAI dalam menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif dengan pendekatan komunikatif di MIN 4 Nganjuk?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak penulis capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana pendekatan komunikatif guru PAI dalam menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif dengan pendekatan komunikatif di MIN 4 Nganjuk.
2. Untuk mengetahui hambatan pendekatan komunikatif guru PAI dalam menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif dengan pendekatan komunikatif di MIN 4 Nganjuk

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas diharapkan mampu memberikan manfaat yang baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari adanya penelitian yaitu:

## 1. Manfaat teoritis

Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan baik bagi peneliti selanjutnya maupun bagi pembaca dapat memberikan motivasi serta gambaran umum mengenai strategi guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dengan pendekatan komunikatif.

## 2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

### a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan mengenai strategi guru PAI dalam menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif dengan pendekatan komunikatif.

### b. Bagi peneliti lain

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan dan referensi untuk permasalahan yang lain.

### c. Bagi kepala sekolah

Sebagai bahan pertimbangan kebijakan pengembangan strategi guru dalam menciptakan situasi belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan komunikatif.

### d. Bagi Guru

- 1) Untuk menambah wawasan guru sebagai alternatif dalam mengembangkan strategi pembelajaran, serta mendukung proses pembelajaran yang efektif.

2) Memotivasi guru dalam meningkatkan strategi yang lebih menarik dan unik untuk menciptakan pembelajaran yang tidak mudah membosankan.

## **E. Definisi konsep**

Untuk memberikan pemahaman yang lebih terarah pada permasalahan penelitian ini, peneliti akan memberikan penjelasan terkait beberapa istilah yang ada dalam karya ilmiah, hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahan fahaman pengertian yang penulis sampaikan. Adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Strategi**

Suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan sebuah tindakan dan kegiatan.<sup>6</sup> ketika dihubungkan dengan pembelajaran maka strategi mempunyai pengertian pola-pola umum kegiatan guru dan peserta didik untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran serta mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan, strategi juga bisa disebut sebagai sebuah seni pembelajaran didalam kelas agar pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

### **2. Guru**

Guru adalah tenaga kependidikan yang mana mempunyai pengaruh sangat penting bagi peningkatan proses perkembangan generasi penerus bangsa. Selain itu guru juga merupakan pendidik profesional yang mempunyai tugas utama mendidik, mengajar,

---

<sup>6</sup> Arin tentrem mawati dkk., *Strategi Pembelajaran*, (yayasan kita menulis 2021), 3.

mengarahkan, melatih, membimbing serta mengevaluasi peserta didik.

### 3. PAI

Makna pai perlu ditegaskan bahwasanya perbedaan data antara pendidikan menurut Islam dapat dipahami sebagai gagasan atau ide serta konsep nilai dan norma pendidikan dianalisis dan dipahami dapat dikembangkan melalui sumber autentik ajaran Islam yaitu Alquran dan as-sunnah, PAI adalah usaha sistematis serta pragmatis yang mana membantu anak didik supaya hidup sesuai dengan ajaran agama Islam. Pengajaran agama Islam berarti pemberian pengetahuan agama kepada anak didik, supaya mempunyai ilmu pengetahuan agama.

### 4. Efektif

Efektif adalah dilihat dari tingkat keberhasilan dan tercapai atau tidaknya sasaran yang telah ditetapkan oleh sebuah lembaga pendidikan. Pembelajaran efektif juga memberikan pembelajaran yang mana menyediakan berbagai kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya dengan begitu diharapkan siswa dapat terbantu dalam memahami pembelajaran.

### 5. Pendekatan Komunikatif

Pendekatan komunikatif merupakan suatu tindakan dimana tercipta suasana serta pergaulan yang sangat membuat nyaman, dengan situasi yang mendukung, dan pasti lingkungan yang begitu menarik.

Pendekatan komunikatif pada guru PAI di MIN 4 Nganjuk, terlihat sangat menarik pada saat peneliti melihat dilapangan. Peneliti tertuju pada satu guru yang mana cara berkomunikasi dengan peserta didik sangat nyaman, sehingga banyak dari peserta didik yang mengidolakan. Cara bertutur kata pun bisa membuat peserta didik luluh dengan begitu pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik lebih aktif, selain cara berkomunikasi yang menarik guru pai juga menyampaikan pembelajaran dengan menarik, guru pai tersebut juga selalu berkomunikasi dengan guru kelas untuk menanyakan mengenai perkembangan dan kemajuan dari peserta didik. Sehingga dengan begitu guru pai dapat menyesuaikan strategi yang bagaimana akan diterapkan kepada peserta didiknya.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Penulis melakukan penelitian dengan judul "**Strategi Guru PAI Dalam Menciptakan Situasi Belajar Mengajar Yang Efektif Dengan Pendekatan Komunikatif Pada MIN 4 Nganjuk**" sehingga penulis menyebutkan beberapa penelitian terdahulu yang membahas terkait PAI dalam menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif:

1. Skripsi yang disusun oleh Cynthia Ariyani dengan judul Peran Guru PAI Dalam Menciptakan Komunikasi Yang Efektif Dengan

Siswa Pada Pembelajaran PAI Di SMP Dua Mei Ciputat.<sup>7</sup> Pada penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pada penelitian ini sama-sama meneliti mengenai bagaimana cara guru menciptakan komunikasi yang efektif didalam kelas. Perbedaannya adalah Penelitian tersebut meneliti di SMP sedang penulis meneliti di lingkup sekolahan MIN.

2. Skripsi yang disusun oleh Amrullah Suhairi, dengan judul Pengarus Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Empati Siswa Dalam Pembelajaran Di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru.<sup>8</sup> Pada penelitian ini menggunakan penelitian kolerasi, disini membahas sama dengan penulis yakni sama sama meneliti tentang komunikasi guru Pendidikan agama islam dan empati siswa dalam pembelajaran. Perbedaan penelitian yakni ditingkat sekolah peneliti meneliti di sekolah MIN sedang pada skripsi tersebut pada sekolah menengah atas.
3. Jurnal yang disusun oleh Kentarsih, M.Sautama, M. Gosong Dengan judul Penerapan Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Denpasar, sama-sama meneliti mengenai hambatan guru dalam proses pembelajaran dengan pendekatan komunikatif, mempunyai

---

<sup>7</sup> Cynthia Ariyani,*Peran Guru PAI Dalam Menciptakan Komunikasi Yang Efektif Dengan Siswa Pada Pembelajaran PAI Di SMP Dua Mei Ciputat*,Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta,Januarai 2014.

<sup>8</sup> Amrullah Suhairi,*Pengarus Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Empati Siswa Dalam Pembelajaran Di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru*,Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru,Januari 2019

perbedaan yakni terletak pada tingkatan sekolah dan mata pelajaran.<sup>9</sup>

4. Dalam jurnal yang disusun oleh Mariza dan Mardiah, dengan judul Penerapan Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas V. A di Sekolah Dasar Negeri 008 Tembilahan Hulu, pada penelitian ini sama-sama menjelaskan mengenai pendekatan komunikatif seta sama-sama meneliti di tingkat sekolah dasar, perbedaannya yakni pada penelitian ini meneliti pada pendekatan komunikatif pada bahasa Indonesia sedangkan peneliti meneliti pada pendekatan komunikatif pada guru PAI.

---

<sup>9</sup> Kentarih rabawati dkk.” Penerapan Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Denpasar”, *Program pascasarjana Universitas pendidikan ganessa*, vol.2,2013.